

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia termasuk masih tinggi diantara negara di ASEAN berdasarkan survey 2017 pada ibu hamil 126 per 100.000 KH dan 24 per 1.000 KH pada bayi, kematian ibu hamil diakibatkan oleh penyakit yang menyertai kehamilan, Pre-eklamsi atau eklamsi, perdarahan dan infeksi. Sedangkan penyebab kematian bayi yaitu berat bayi lahir rendah dan asfiksia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkelanjutan pada awal kehamilan hingga kelahiran bayi dan keluarga berencana.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus *Continuity Of Care* yang di mulai dari kehamilan trimester sampai persalinan bayi lahir dan keluarga berencana yang menggunakan manajemen asuhan kebidanan dan pendokumentasian secara SOAP.

Hasil asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny.L G1P0000 UK 39 minggu 2 hari pada tanggal 12 November 2019 Ibu mengeluh keluar sedikit keputihan. Pada tanggal 29 November 2019 ibu datang ke bidan dengan memberikan hasil pemeriksaan NST dan USG di RSIA Kirana dengan hasil EDD : 7 Desember 2019 dan GA 38w6d±22d ketuban berkurang, dokter menganjurkan untuk segera dilakukan operasi secara SC. Kemudian ibu dirujuk ke RS. Bakti Rahayu Surabaya. Bayi berjenis kelamin laki-laki dengan berat 3700 gram, panjang badan 51cm, saat kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada kunjungan KB ibu memutuskan untuk menggunakan KB dengan metode Kontrasepsi Sederhana.

Simpulan dari asuhan kebidanan secara komprehensif ini didapat dengan melakukan asuhan kebidanan secara mandiri dan kolaborasi serta penanganan secara dini, ditemukan suatu penyulit yaitu pada persalinan dan dilakukan pendokumentasian secara SOAP kebidanan